

EDISI : KAMIS, 25 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.446  0,36%
 (Kurs JISDOR pada 24 Februari 2016)

STOCK MARKET

24 Februari 2016

IHSG : **4.657,72 (+0,08%)**
 Volume Transaksi : 4,310 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,257 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,426 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,769 Triliun

BOND MARKET

24 Februari 2016

Ind Bond Index : **190,7763  -0,40%**
 Gov Bond Index : **187,9535  -0,46%**
 Corp Bond Index : **203,2057  -0,02%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 24/2/16 (%)	Selasa 23/2/16 (%)
5,39	FR0053	7,9320	7,8067
10,56	FR0056	8,2621	8,1104
15,23	FR0073	8,5770	8,4418
20,24	FR0072	8,6047	8,4823

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,06%	IRDSHS +0,01%	-0,05%
	Saham Agresif +1,31%	IRDSH +0,40%	+1,71%
	PNM Saham Unggulan +0,54%	IRDSH +0,40%	+0,94%
Campuran	PNM Syariah -0,06%	IRDCPS -0,01%	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT -0,26%	+0,28%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS -0,04%	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh -0,43%	IRDPT -0,26%	-0,17%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pemerintah bakal mengambil tiga kebijakan sekaligus untuk menutup pendapatan negara yang diproyeksikan meleset Rp 290 triliun di bawah target yakni pelaksanaan program pengampunan pajak, pemotongan anggaran, dan penambahan utang
- Pemerintah menyiapkan paket Kebijakan Ekonomi XI guna mengatasi masalah structural di sektor transportasi dan logistic. Paket kebijakan ini akan bersisi regulasi penurunan biaya logistic, pengurangan waktu inap (dwelling time) barang di pelabuhan serta perbaikan iklim investasi di sektor tersebut
- Rencana OJK mewajibkan lembaga keuangan nonbank meningkatkan investasi pada SBN akan menyebabkan pengetatan likuiditas bank yang diperkirakan bisa terjadi akhir tahun ini
- Penurunan batas minimum nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana konvensional dari Rp25 miliar menjadi Rp10 miliar akan dilakukan paling lambat pada semester I/2016 sehingga berdampak positif bagi industri manajer investasi
- Garuda Indonesia Tbk mengantongi pinjaman dari tiga bank BUMN sebesar Rp4,74 triliun untuk modal kerja. Tahun ini GIAA menganggarkan capex US\$160 juta atau setara Rp2,22 triliun
- Grup Sinarmas perusahaannya, Asia Pulp and Paper, berinvestasi membangun pabrik bubur kertas atau pulp senilai Rp 40 triliun

Economy

1. Tiga Kebijakan untuk Menutup Pendapatan

Pemerintah bakal mengambil tiga kebijakan sekaligus untuk menutup pendapatan negara yang diproyeksikan meleset Rp 290 triliun di bawah target. Kebijakan tersebut ialah pelaksanaan program pengampunan pajak, pemotongan anggaran, dan penambahan utang.. (Kompasa)

2. Paket Kebijakan Ekonomi XI : Giliran Logistik Dibenahi

Pemerintah menyiapkan paket Kebijakan Ekonomi XI guna mengatasi masalah structural di sektor transportasi dan logistic. Paket kebijakan ini akan bersisi regulasi penurunan biaya logistic, pengurangan waktu inap (dwelling time) barang di pelabuhan serta perbaikan iklim investasi di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Ruang Pelebaran Defisit Tersedia

Opsi pelebaran defisit anggaran sebagai dampak dari bayangan leburnya shortfall atau selisih antara realisasi dan target penerimaan negara, masih bisa ditempuh dengan syarat tidak lebih dari 3,5% dari PDB. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Jadi Pertimbangan Pemilih Tolak Brexit

Faktor ekonomi menjadi pertimbangan utama para pemilih dalam referendum Inggris, 23 Juni mendatang. Terlepas dari ketidakpuasan terhadap Uni Eropa, 60% responden yang diwawancarai mengaku lebih memilih Inggris tetap bersama Uni Eropa demi stabilitas ekonomi. Adapun 30 persen responden lain menginginkan Inggris keluar dari UE.. (Kompas)

2. China Bantah Ancaman Kerugian Perbankan

China International Capital Corp. membantah system perbankan China itu berisiko mengalami kerugian hingga US\$3,5 triliun, lebih dari empat kali lipat dari yang dialami oleh AS seja krisis subprime mortgage 2008. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Likuiditas Perlu Mendapat Perhatian

Rencana OJK mewajibkan lembaga keuangan nonbank (asuransi dan dapen) meningkatkan investasi pada Surat Berharga Negara akan menyebabkan pengetatan likuiditas perbankan yang diperkirakan bisa terjadi akhir tahun ini. Pelonggaran ketentuan GWM diharapkan bisa mengantisipasi pengetatan itu. (Kompas)

2. Pelaku Bisnis Air Kemasan Optimistis Investasi Meningkat

Pelaku industri air kemasan menargetkan pertumbuhan kinerja yang disertai realisasi investasi sebesar 10% pada tahun ini seiring dengan adanya kepastian beleid terkait penguasaan sumber daya air. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Mobil Indonesia Paling Merosot

Indonesia menjadi satu-satunya negara yang mengalami penurunan jumlah produk kendaraan roda empat hingga 15% pada 2015, dibanding negara-negara kawasan Asia Tenggara yang tumbuh positif, bahkan Vietnam mencapai 42%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Harga Emas Berpeluang Tembus US\$1.400

Harga emas berpotensi menembus level US\$1.400 per troy ounce pada akhir 2016, terutama bila pertumbuhan ekonomi global masih sulit bangkit. Kemarin harga emas Gold Spot naik 0,64% ke level US\$1.234,7 per troy ounce. Tren peningkatan pembelian emas sudah dimulai sejak kuartal IV/2015. (Bisnis Indonesia)

2. Penurunan Batas Minimum NAB Segera Dilakukan

Penurunan batas minimum nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana konvensional dari Rp25 miliar menjadi Rp10 miliar akan dilakukan paling lambat pada semester I/2016 sehingga berdampak positif bagi industri manajer investasi. (Bisnis Indonesia)

3. Momentum Akumulasi Saham Bank

Menko Perekonomian Darmin Nasution menilai pasar bereaksi berlebihan menyusul anjloknya saham bank BUMN sepekan terakhir meski pemerintah menegaskan tidak akan mengatur profit dan tingkat bunga bank. Saatnya akumulasi saham bank yang sudah murah. (Investor Daily)

Corporate

1. Grup Sinarmas Investasi Pabrik Rp 40 Triliun

Grup Sinarmas perusahaannya, Asia Pulp and Paper, berinvestasi membangun pabrik bubur kertas atau pulp senilai Rp 40 triliun. Pabrik baru dengan nama PT OKI Pulp and Paper Mills yang berlokasi di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, ini diharapkan dapat beroperasi Oktober 2016. (Kompas)

2. PP Properti Gandeng Mitra dari Australia

PP Properti Tbk akan usaha PTPP Tbk dalam tahap pembahasan akhir dengan kelompok bisnis properti Australia untuk menggarap proyek Grand Kamala Lagoon di Bekasi senilai Rp15 triliun dengan porsi saham PPRO mencapai 51%. (Bisnis Indonesia)

3. Emiten BUMN Tak Mau Pindah Instrumen

Sejumlah emiten BUMN masih memilih deposito sebagai instrument penempatan dana kendati ada rencana pembatasan bunga maksimal 5% bagi BUMN yang menyimpan dananya di perbankan. (Bisnis Indonesia)

4. Garuda Kantongi Pinjaman Rp4,74 Triliun

Garuda Indonesia Tbk mengantongi pinjaman dari tiga bank BUMN sebesar Rp4,74 triliun untuk modal kerja. Tahun ini GIAA menganggarkan capex US\$160 juta atau setara Rp2,22 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. S&P Turunkan Peringkat Utang ENRG

S&P Ratings menurunkan peringkat Energi Mega Persada Tbk ke level B- dengan outlook negatif karena menghadapi risiko refinancing lantaran utang jangka pendek yang cukup besar di tingkat perusahaan induk. ENRG diproyeksi memiliki utang jangka pendek US\$86 juta yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan ke depan di perusahaan induk. (Bisnis Indonesia)

6. BIRD Kian Gesit Ekspansi

Blue Bird Tbk akan menambah dan meremajakan armada minimal 8.000 unit tahun ini dan akan lebih tinggi bila laju pertumbuhan ekonomi di atas 5% dengan anggaran investasi sekitar Rp1,6 – 2 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Bersih AALI Anjlok 75,27%

Astra Agro Lestari Tbk membukukan penurunan laba bersih sebesar 75,27% pada periode 2015 menjadi Rp619,1 miliar dari tahun sebelumnya Rp2,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Jababeka Siapkan Lagi Megaprojek Rp20 Triliun

Kawasan Industri Jababeka Tbk akan membangun proyek kota fesyen pertama di Indonesia dengan nilai investasi Rp20 triliun. Perseroan akan menggandeng mitra patungan di proyek ini. (Investor Daily)

9. Merck Anggarkan Capex 25 Juta Euro

Merck Tbk menyiapkan capex senilai 25 juta euro atau sekitar Rp370 miliar hingga tahun 2018 untuk membiayai ekspansi kapasitas produksi dan memperluas pasar ekspor. (Investor Daily)

10. Hero Bakal Tutup Seluruh Gerai Starmart

Hero Supermarket Tbk akan menghentikan operasi bisnis di gerai Starmart karena kinerja unit bisnis ini kurang baik. Ini merupakan lanjutan tahun lalu dengan menutup 50 starmart. (Investor Daily)